

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa etika pelayanan dalam tanggungjawab pendeta di Gereja Toraja Mamasa jemaat Musyafir sebagai berikut.

Secara umum, para informan telah memiliki pemahaman yang cukup mengenai etika pelayanan. Mereka menyadari bahwa seorang pelayan Tuhan dituntut untuk setia, jujur, rendah hati, berkomitmen, menjadi teladan, meneladani Yesus, dan melayani dengan kasih tanpa membeda-bedakan jemaat. Namun, pengetahuan tersebut belum sepenuhnya diwujudkan dalam praktik. Terdapat kesenjangan nyata antara apa yang diketahui dan apa yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa sekadar memahami etika pelayanan itu tidaklah cukup, pengetahuan tersebut harus benar-benar tertanam dalam diri pelayan dan tercermin secara konsisten dalam setiap tindakan maupun keputusan pelayanan.

Dalam penerapannya, etika pelayanan di jemaat Musyafir belum berjalan sebagaimana mestinya. Peneliti menyimpulkan bahwa pendeta jemaat Musyafir belum menjalankan tugas sesuai dengan Tata Rumah Tangga GTM. Oleh sebab itu, seorang pendeta dituntut untuk mampu menjaga keseimbangan antara pengabdian kepada jemaat dan tanggungjawab

terhadap keluarga. Dengan demikian, kehadiran pendeta di tengah jemaat tidak hanya menghadirkan pengajaran yang berlandaskan kebenaran, tetapi juga membawa sukacita, damai sejahtera, serta menjadi saluran berkat dalam hidup berjemaat.

B. Saran

1. IAKN Toraja

Bagi pendidikan teologi, khususnya Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, temuan ini dapat menjadi bahan referensi dalam mata kuliah yang terkait seperti etika Kristen, etika pelayanan, kepemimpinan kristen, manajemen konflik, sehingga dapat menemukan strategi yang relevan dalam menyelesaikan konflik di tengah jemaat.

2. Pendeta

Melalui penelitian ini penulis menyarankan agar seorang pendeta mampu melakukan tugas dan tanggungjawabnya di tengah jemaat dengan baik, serta mampu menjaga keseimbangan antara pelayanan jemaat dan kehidupan keluarga.

3. Jemaat

Melalui tulisan ini diharapkan jemaat mampu memahami keberadaan seorang pendeta di tengah jemaat dan saling mendukung dalam pelayanan bersama dalam persekutuan jemaat.